

WARTA

Antusias Masyarakat Ikuti Pelayanan KB Gratis di Lokasi TMMD Reguler Ke 121 Desa Pacet

Edi Purwanto - PEKALONGAN.WARTA.CO.ID

Aug 10, 2024 - 05:36



Batang,- Kodim 0736/Batang bekerjasama dengan Dinas Pemberdayaan Perempuan, Perlindungan Anak, Pengendalian Penduduk, dan Keluarga Berencana (DP3A2PKB) Kab. Batang menggelar kegiatan pelayanan Keluarga

Berencana (KB), bertempat di Aula desa Pacet Kecamatan Reban Kabupaten Batang, Jum'at (9/08/2024).

Ir. Mulyoto selaku koordinator Pelaksana KB menjelaskan. Kehadirannya ke desa Pacet kali ini dalam dalam rangka turut mensukseskan program TMMD Reguler ke 121 Kodim 0736/Batang.

Pelayanan KB mendapatkan simpatik dan sambutan yang baik dari masyarakat desa Pacet. Hal ini terbukti dengan antusias kedatangan masyarakat yang turut mengikuti kegiatan KB gratis sangat banyak. Ada 39 orang yang mengikuti pelayanan KB gratis, ini merupakan wujud kesadaran masyarakat untuk ikut mensukseskan program KB semakin meningkat.

Mulyoto juga menjelaskan, KB gratis yang disenangi masyarakat desa Pacet yaitu KB Implan ada sebanyak 33 akseptor melaksanakan sedangkan pemasangan IUD ada 6 akseptor. Tujuan pelayanan KB gratis ini untuk membantu Pemerintah Daerah Kabupaten Batang dalam menekan laju pertumbuhan penduduk, sehingga nantinya masyarakat juga semakin sejahtera,"terangnya".

Sementara Pasiter Kodim 0736/Batang Lettu Arh Suparmo menyampaikan. Kegiatan pelayanan KB ini merupakan bagian dari upaya TMMD untuk tidak hanya fokus pada pembangunan fisik, tetapi juga pada peningkatan kesejahteraan masyarakat melalui program-program nonfisik.

Dengan memberikan pelayanan KB gratis, diharapkan TMMD Reguler ke 121 Kodim 0736/Batang ini dapat membantu masyarakat untuk lebih memahami dan mengakses layanan kesehatan reproduksi yang sangat penting.

"Program KB bukan hanya tentang pengaturan kelahiran, tetapi juga tentang meningkatkan kualitas hidup keluarga. Dengan mengikuti program KB, keluarga dapat merencanakan masa depan anak-anak mereka dengan lebih baik, memastikan mereka mendapatkan pendidikan dan kesehatan yang memadai," ujarnya. (Edy)